

EFEKTIVITAS APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS 7 MTS DARUL ISTIQAMAH AL MARKAZ AL ISLAMY KABUPATEN SINJAI SULAWESI SELATAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Hilyatul Auliya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2025-09-20

Revised : 2025-09-25

Accepted : 2025-09-29

KEYWORDS

*Effectiveness, Learning
Media, Canva, Arabic,
Learning Motivation,
Learning Engagement*

KATA KUNCI

Efektivitas, Media
Pembelajaran, Canva,
Bahasa Arab, Motivasi
Belajar, Keterlibatan Belajar

ABSTRACT

This study aims to examine the Arabic language learning process using the Canva application, measure its effectiveness, identify supporting and inhibiting factors, and analyze its impact in students' psychological aspects. The study was conducted with 28 seventh-grade students at MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy, Sinjai Regency, in the 2022/2023 academic year, using a Mixed Methods approach with data collection techniques including observation, interviews, documentation, questionnaires, and tests. The results show that the learning process ran well with enthusiastic student responses, and the Canva application proved effective as a learning medium, evidenced by 75% of students achieving scores above the Minimum Competency (KKM) with an average score of 79.8. Supporting factors included student interest, adequate school facilities, and teacher creativity, while inhibiting factors included the lack of educational verification for Canva and students' limited access outside the classroom. Psychologically, the use of Canva increased students' intrinsic motivation, self-confidence, and learning engagement, thereby supporting a more optimal Arabic language learning process.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran, mengukur efektivitasnya, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis dampaknya terhadap aspek psikologis peserta didik, khususnya minat, motivasi, dan keterlibatan belajar. Penelitian ini dilakukan pada 28 peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2022/2023, menggunakan pendekatan *Mixed Methods* dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung baik dengan respons peserta didik yang antusias, dan aplikasi *Canva* terbukti efektif sebagai media pembelajaran bahasa Arab, dibuktikan oleh 75% peserta didik yang mencapai nilai di atas KKM dengan rata-rata 79,8. Faktor pendukung meliputi ketertarikan peserta didik, ketersediaan fasilitas sekolah, serta kreativitas guru, sementara faktor penghambat meliputi belum adanya verifikasi *Canva* untuk pendidikan dan keterbatasan akses peserta didik di luar kelas. Secara psikologis, penggunaan *Canva* meningkatkan motivasi intrinsik, rasa percaya diri, dan keterlibatan belajar peserta didik, sehingga mendukung proses pembelajaran bahasa Arab secara lebih optimal.

1. Pendahuluan

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar karena membantu peserta didik memperoleh konsep, keterampilan, dan kompetensi baru (Hasan, 2021). Media pembelajaran yang menarik dan informatif dapat memperlancar interaksi antara guru dan peserta didik sehingga pembelajaran berlangsung lebih efektif dan efisien (Kristanto, 2016). Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik adalah menumbuhkan motivasi belajar, memperjelas makna materi, memvariasikan metode mengajar, serta memperluas jenis aktivitas belajar peserta didik (Hasan, 2021). Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang banyak digunakan saat ini adalah aplikasi *Canva*, sebuah platform desain daring yang menyediakan berbagai template presentasi, infografis, video, dan dokumen pembelajaran (Junaedi, 2021). Aplikasi *Canva* memiliki desain yang menarik, sehingga mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena fitur-fitur di dalam aplikasi *Canva* sangat mudah digunakan (Maryunani, 2021). Aplikasi *Canva* menyediakan beberapa fitur untuk memudahkan guru atau peserta didik ketika mendesain media pembelajaran (Leviasari, 2021). Aplikasi *Canva* juga fleksibel, dapat diakses melalui *smartphone* maupun laptop, sehingga membuat *Canva* mudah dijangkau berbagai kalangan. Di sisi lain, ketergantungan pada koneksi internet dan sejumlah fitur premium berbayar menjadi keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penerapannya (Efriti, 2021).

Aplikasi *Canva* merupakan salah satu media digital yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan karena dapat menghadirkan materi dengan tampilan visual yang menarik. Media seperti ini tidak hanya membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah, tetapi juga memengaruhi aspek psikologis mereka, seperti meningkatkan minat, perhatian, dan rasa percaya diri dalam belajar. Dalam psikologi pendidikan, media yang menarik secara visual dapat meningkatkan *attention* dan *engagement*, sehingga peserta didik lebih fokus dan aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, pengalaman belajar yang menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, yaitu dorongan belajar yang muncul dari diri peserta didik sendiri. Salah satu teori yang relevan adalah *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan. Menurut teori ini, motivasi belajar akan meningkat ketika tiga kebutuhan dasar psikologis terpenuhi, yaitu *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* (Deci & Ryan, 2000). Selain

motivasi, aspek keterlibatan belajar (*student engagement*) juga sangat penting. *Canva* mampu meningkatkan *engagement afektif* melalui tampilan yang menarik, *engagement perilaku* melalui aktivitas belajar yang lebih aktif, serta *engagement kognitif* karena penyajian materi visual membantu peserta didik memahami dan mengolah informasi secara lebih baik. Keterlibatan belajar yang tinggi telah terbukti berkaitan dengan peningkatan hasil belajar (Trowler, 2010). Dari sisi pemrosesan informasi, Teori Pembelajaran Multimedia oleh Mayer menjelaskan bahwa peserta didik belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks dan visual. Prinsip *dual coding* dan *coherence* menunjukkan bahwa otak memproses informasi visual dan verbal secara lebih optimal ketika keduanya disederhanakan dan disajikan secara terstruktur. *Canva* mendukung prinsip ini melalui layout yang rapi, warna yang teratur, dan ilustrasi yang membantu memperkuat pesan. Hal ini menjelaskan mengapa peserta didik merasa materi Bahasa Arab menjadi lebih mudah dipahami ketika disajikan melalui *Canva* (Mayer, 2009). Aspek lain yang menunjang efektivitas penerapan *Canva* adalah perhatian (*attention*), yang merupakan tahap awal proses belajar (Gagne, 1985). Media visual yang menarik dapat meningkatkan fokus peserta didik, sehingga mereka lebih siap menerima dan mengolah materi. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, yang sering kali dianggap sulit, peningkatan perhatian menjadi faktor penting dalam mengurangi hambatan awal dan meningkatkan kesiapan mental peserta didik. Aspek emosi dalam belajar juga perlu dipertimbangkan. *Control-Value Theory*, menegaskan bahwa emosi positif seperti senang, antusias, dan percaya diri dapat meningkatkan kualitas belajar, sementara emosi negatif seperti bosan atau cemas dapat menghambatnya (Pekrun, 2006). Dengan tampilan visual yang lebih menarik dan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, *Canva* dapat mendorong munculnya emosi positif yang mendukung proses belajar Bahasa Arab.

MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy dikhususkan untuk santri putri Pondok Pesantren Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy. Untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi perlu adanya fasilitas yang memadai seperti LCD proyektor, jaringan internet, laptop, atau *smartphone*. MTs Darul Istiqamah salah satu sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas yang memungkinkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Adapun fasilitas yang memungkinkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yakni adanya LCD proyektor, dan

laboratorium bahasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di sekolah tersebut beliau menyampaikan bahwa: *“Penggunaan aplikasi Canva untuk pembelajaran kadangkala digunakan sekali duakali, hal itu kita gunakan untuk menarik kembali perhatian santriwati”*. Lalu peneliti menanyakan perihal proses pembelajaran ketika menggunakan aplikasi Canva, beliau menjawab *“Ketika menggunakan aplikasi Canva, santriwati memperhatikan pelajaran seperti biasanya”*. Kemudian beliau menyampaikan lagi bahwa *“Tetapi disamping itu ada santriwati ketika saya menggunakan Canva di pembelajaran, kalau sudah dijelaskan dia paham tapi pas diberikan tugas hasilnya kadang rendah, tidak tau karena faktor apa hasilnya begitu”*. Pernyataan guru bahasa Arab di sekolah tersebut ditemukan permasalahan bahwa nilai peserta didik terkadang hasilnya rendah yang tidak diketahui faktornya dan apakah aplikasi Canva efektif digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Pernyataan guru bahasa Arab di sekolah tersebut juga kontradiktif dengan beberapa penelitian mengenai penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, salah satunya penelitian yang berjudul *“Canva Application Development for Distance Learning on Arabic Language Learning in MTs Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar”*. Penelitian ini membahas bagaimana dampak pandemi Covid-19 di dunia pendidikan, yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan pembelajaran di kelas. Kemudian pembelajaran jarak jauh menjadi solusi akan hal itu. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran jarak jauh adalah aplikasi Canva. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengembangan aplikasi Canva untuk pembelajaran jarak jauh pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dinilai efektif dengan hasil kategori baik yang dinilai oleh peserta didik dengan skor 3.78 dengan skor maksimum 5.00 (Salam & Mudinillah, 2021).

Uraian masalah di atas melatarbelakangi pentingnya penelitian ini untuk dilakukan analisis secara mendalam mengenai aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat menggunakan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran, serta melihat bagaimana media ini mendukung minat, motivasi, dan keterlibatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Metode

Pendekatan penelitian ini menggunakan *mixed method* yaitu gabungan dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif (Sugiyono, 2017). Model metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *concurrent embedded* (campuran tidak berimbang), dengan metode kualitatif sebagai metode primer dan metode kuantitatif sebagai metode pendukung untuk memperkuat temuan kualitatif. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai yang berjumlah 28 orang, sekaligus dijadikan populasi dan sampel penelitian, serta satu orang guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab sebagai informan kunci untuk data kualitatif. Teknik dan pengumpulan data dan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner, dan tes.

3. Hasil

A. Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan sesuai dengan menyesuaikan latar belakang kemampuan berbahasa Arab peserta didik. Bahasa pengantar yang digunakan oleh guru pengampu mata pelajaran dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas adalah bahasa Indonesia dengan aksen dan logat bahasa Bugis. Meski dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan aksen dan logat bahasa Bugis, materi dapat tersampaikan ke peserta didik.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2022/2023 adalah santriwati dapat memahami kosa kata dan qawa'id serta dapat mengaplikasikannya. Guru pengampu mata pelajaran juga memiliki tujuan yaitu mengantar peserta didik lulus mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini guru pengampu mata pelajaran mengatakannya di wawancara bersama penulis:

“Yang penting santriwati bisa na pahami itu kosa kata, qawa'id yang simple, sama lulus KKM I juga (yang penting santriwati bisa paham kosa kata, qawa'id yang simple, dan lulus KKM)” .

Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2022/2023 menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yakni media visual diam. Hal ini madrasah menunjangnya dengan sarana seperti papan tulis dan LCD Proyektor.

Observasi dilakukan sebanyak tujuh kali pertemuan selama periode penelitian, mencakup penggunaan aplikasi *Canva* dalam berbagai bentuk desain pada materi pembelajaran. Secara umum, pola penggunaan *Canva* oleh guru menunjukkan tiga karakteristik utama. Pertama, dari segi jenis desain, guru memanfaatkan variasi format *Canva* sesuai kebutuhan materi, seperti desain komik untuk percakapan sederhana, desain kartu identitas untuk materi identitas pribadi, desain slide presentasi untuk materi kosakata keluarga dan aktivitas harian, serta desain video untuk materi olahraga. Dari tujuh pertemuan yang diobservasi, desain slide presentasi merupakan format yang paling sering digunakan. Kedua, dari segi pola pembelajaran, guru secara konsisten menerapkan struktur serupa pada setiap pertemuan, seperti pembukaan dengan salam dan doa, penyampaian materi melalui media *Canva*, pengulangan kosakata secara lisan oleh peserta didik, dan diakhiri dengan latihan atau evaluasi singkat. Pendekatan pengulangan lisan tetap menjadi metode yang dominan walaupun media visual telah digunakan. Ketiga, dari respon peserta didik, antusiasme terlihat konsisten di setiap pertemuan, termasuk pada desain yang sederhana seperti komik, dan peserta didik juga menunjukkan fokus yang baik saat mengerjakan tugas berbasis materi yang disampaikan melalui aplikasi *Canva*.

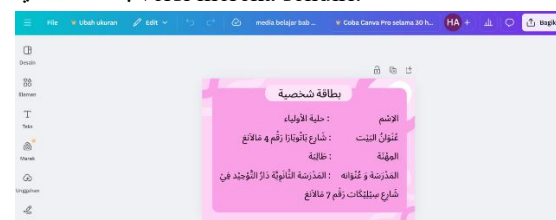
Observasi pertama dilakukan pada Senin, 27 Maret 2023. Adapun materi yang dijelaskan adalah bab العنوان dengan sub-bab الحوار. Media pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi *Canva* menggunakan desain komik yang sederhana.



Gambar 1 Media Pembelajaran Desain Komik

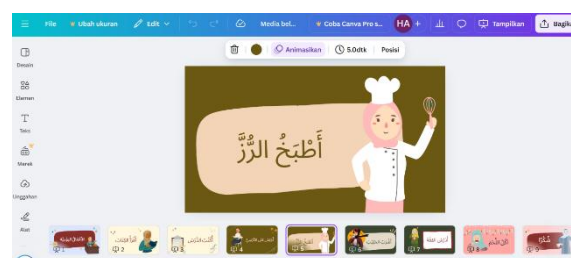
Salah satu peserta didik merespon media komik tersebut: “Keren kak, lucu juga gambarnya pakai karakter muslimah, pokoknya kak kusuka kalau pakai LCD orang”.

Observasi ketiga dilaksanakan Senin, 10 April 2023. Materi yang dipelajari adalah بطاقة شخصية yang masih ada di dalam bab العنوان, menggunakan desain kartu identitas. Guru menjelaskan kosakata terkait yaitu المهنة, المدرسة و عنوانه, عنوان البيت, الاسم melalui pengulangan lisan, kemudian peserta didik membuat بطاقة شخصية versi mereka sendiri.



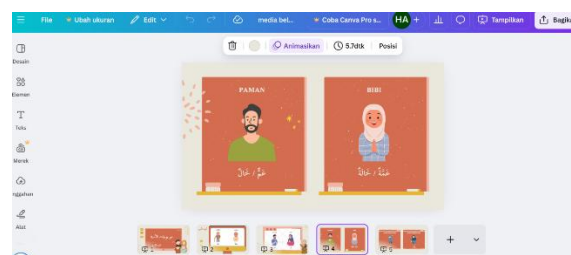
Gambar 2 Media Pembelajaran Desain Kartu Identitas

Observasi kelima Senin, 22 Mei 2023 mengamati pembelajaran dengan bab materi من يوميات الأسرة khususnya الأعمال اليومية dengan menggunakan desain slide presentasi dengan elemen gambar pendukung makna kalimat. Guru membacakan dan mengartikan kosakata kegiatan sehari-hari, dan peserta didik mengikuti pengucapan guru secara berulang.



Gambar 3 Media Pembelajaran Desain Slide Presentasi

Observasi keenam Senin, 29 Mei 2023 mengamati pembelajaran materi yang افراد الأسرة yang masih ada di bagian bab من يوميات الأسرة dengan menggunakan slide presentasi. Guru mengulas materi sebelumnya melalui tanya jawab, kemudian melakukan pengulangan lisan kosakata, dan menutup pembelajaran dengan motivasi belajar.



Gambar 4 Media Pembelajaran Desain Slide Presentasi

Observasi ketujuh pada Senin, 5 Juni 2023 Adalah observasi pembelajaran terakhir, mengamati pembelajaran dengan materi الرَّيَاضَةُ menggunakan desain video yang diproduksi guru melalui *Canva*, ditayangkan langsung kepada peserta didik.



Gambar 5 Media Pembelajaran Desain Video

Secara umum, guru rata-rata menggunakan desain slide presentasi dan hanya memanfaatkan *Canva* sekali hingga dua kali dalam satu bab materi, sebagaimana dikonfirmasi dalam wawancara berikut.

“... Jadi ustadzah bagaimana kalau mengajar? pakai media pembelajaran?”

“... saya pakai canva biasanya. Saya pakai sekali dua kali lah untuk tarik perhatiannya santriwati”

Tanggapan peserta didik melalui kuesioner, pada indikator relevansi di item pernyataan nomor 1 yaitu “Penggunaan media pembelajaran memiliki keterkaitan dengan mata pelajaran bahasa Arab” rata-rata peserta didik merespon sangat setuju (22 peserta didik merespon sangat setuju dan 6 peserta didik merespon setuju). Lalu pada indikator kemampuan guru di item pernyataan nomor 6 “Penggunaan media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi” rata-rata peserta didik merespon sangat setuju (22 peserta didik merespon sangat setuju dan 6 peserta didik merespon setuju). Pada indikator kebermanfaatan nomor item pernyataan 19 “Saya semakin aktif belajar dengan menggunakan media pembelajaran”, rata-rata peserta didik merespon sangat setuju (19 peserta didik merespon sangat setuju dan 9 peserta didik merespon setuju).

B. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Aplikasi *Canva* sebagai Media Pembelajaran

Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju (Mulyasa, 2003). Efektivitas berkaitan dengan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sesungguhnya dicapai. Maka dari itu, efektivitas dapat diartikan seberapa besar tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu usaha tertentu dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari beberapa pendapat yang telah dituliskan, dapat disimpulkan bahwa

efektivitas adalah sejauh mana usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Efektivitas dalam pendidikan dapat dilihat dari dua aspek, pertama dari efektivitas pengajaran guru, dan yang kedua efektivitas belajar peserta didik terutama menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh (Daradjat, 2000). Kriteria efektivitas (Arikunto, 2010):

- 80-100 : Sangat Efektif
- 66-79 : Efektif
- 56-65 : Cukup Efektif
- 40-55 : Kurang Efektif
- 30-39 : Tidak Efektif

Untuk mengetahui keefektifitasan pembelajaran bahasa Arab kelas VII di MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2022/2023 dengan menggunakan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran, penulis mengambil data dengan penyebaran kuesioner dan tes.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 25, dengan rumus korelasi product moment. Menurut (Sugiarto & Hongyanto, 2021) kriteria dari nilai korelasi yang dihasilkan adalah:

- a. Korelasi lemah: Jika nilai korelasi Pearson berkisar antara 0 hingga 0,3
- b. Korelasi sedang: Jika nilai korelasi Pearson berkisar antara 0,3 hingga 0,7
- c. Korelasi kuat: Jika nilai korelasi Pearson berkisar antara 0,7 hingga 1

Pengambilan keputusan kevalidannya adalah jika nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Jumlah responden untuk penelitian ini adalah 28 peserta didik di kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2022/2023, maka $n = 28$ peserta didik dengan nilai signifikansi 5% diperoleh nilai $r\text{-tabel } 28 = 0,374$. Berikut penulis paparkan nilai $r\text{-hitung}$ dan $r\text{-tabel}$ item-item pernyataan Keputusan valid dan tidak validnya.

Table 1 Hasil Uji Validitas Kuesioner

No	No Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kriteria r (korelasi)	Keputusan
1	P01	,563	0,374	Sedang	VALID
2	P02	,962	0,374	Kuat	VALID
3	P03	,962	0,374	Kuat	VALID

4	P04	,962	0,374	Kuat	VALID
5	P05	,547	0,374	Sedang	VALID
6	P06	,563	0,374	Sedang	VALID
7	P07	,563	0,374	Sedang	VALID
8	P08	,962	0,374	Kuat	VALID
9	P09	,563	0,374	Sedang	VALID
10	P10	,645	0,374	Sedang	VALID
11	P11	,539	0,374	Sedang	VALID
12	P12	,539	0,374	Sedang	VALID
13	P13	,341	0,374	Sedang	TIDAK VALID
14	P14	,341	0,374	Sedang	TIDAK VALID
15	P15	,473	0,374	Sedang	VALID
16	P16	,713	0,374	Sedang	VALID
17	P17	,962	0,374	Kuat	VALID
18	P18	,754	0,374	Kuat	VALID
19	P19	,754	0,374	Kuat	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas di atas yang dibantu dengan *software IBM SPSS Statistics 25* menggunakan rumus korelasi *product moment*, didapatkan 2 item pernyataan tidak valid dari 19 item pernyataan, dan 17 item pernyataan yang dinyatakan valid dari 19 item pernyataan dengan nilai r tabel = 0,374. Adapun kriteria korelasi nilai r terdapat 7 korelasi kuat dan 12 korelasi sedang.

Table 2 Hasil Uji Validitas Tes

No	No Item Soal	r-hitung	r-tabel	Kriteria r (korelasi)	Keputusan
1	S1	CONSTANT	0,374	-	TIDAK VALID
2	S2	,314	0,374	Sedang	TIDAK VALID
3	S3	CONSTANT	0,374	-	TIDAK VALID
4	S4	CONSTANT	0,374	-	TIDAK VALID
5	S5	,725	0,374	Kuat	VALID
6	S6	CONSTANT	0,374	-	TIDAK VALID
7	S7	,725	0,374	Kuat	VALID

8	S8	,057	0,374	Lemah	TIDAK VALID
9	S9	,725	0,374	Kuat	VALID
10	S10	,255	0,374	Lemah	TIDAK VALID
11	S11	,753	0,374	Kuat	VALID
12	S12	,753	0,374	Kuat	VALID
13	S13	,753	0,374	Kuat	VALID
14	S14	,753	0,374	Kuat	VALID
15	S15	,753	0,374	Kuat	VALID
16	S16	,753	0,374	Kuat	VALID
17	S17	,206	0,374	Lemah	TIDAK VALID
18	S18	,243	0,374	Lemah	TIDAK VALID
19	S19	,277	0,374	Lemah	TIDAK VALID
20	S20	,407	0,374	Sedang	VALID
21	S21	,407	0,374	Sedang	VALID
22	S22	,583	0,374	Sedang	VALID
23	S23	,583	0,374	Sedang	VALID
24	S24	-,119	0,374	-	TIDAK VALID
25	S25	,588	0,374	Sedang	VALID
26	S26	CONSTANT	0,374	-	TIDAK VALID
27	S27	-,205	0,374	-	TIDAK VALID
28	S28	-,161	0,374	-	TIDAK VALID
29	S29	,047	0,374	Lemah	TIDAK VALID

Berdasarkan hasil uji validitas di atas yang dibantu dengan *software IBM SPSS Statistics 25* menggunakan rumus korelasi *product moment*, didapatkan 15 item soal yang tidak valid dari 29 item soal, dan 14 item soal yang dinyatakan valid dari 29 item soal dengan nilai r tabel = 0,374. Adapun kriteria korelasi nilai r terdapat 9 korelasi kuat, 6 korelasi sedang, 6 korelasi lemah, dan 8 tidak ada korelasi.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrument kuesioner dan tes, selanjutnya adalah uji reliabilitas. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari r tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel. Kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 0,80 < r 1,00 reliabilitas sangat tinggi
- 0,60 < r 1,00 reliabilitas tinggi
- 0,40 < r 1,00 reliabilitas sedang
- 0,20 < r 1,00 reliabilitas rendah
- 1,00 r 1,00 reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang dibantu dengan *software IBM SPSS Statistics 25*.

Table 3 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	17

Dari tabel hasil output uji reliabilitas di atas, dipaparkan bahwa nilai *cronbach's alpha* adalah sebesar 0,944. Diketahui nilai *r* tabel sebesar 0,374 dengan nilai signifikansi 5% untuk jumlah peserta didik 28, maka nilai *cronbach's alpha* memiliki nilai lebih besar daripada *r* tabel. Kuesioner dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas sangat tinggi.

Table 4 Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	14

Dari tabel hasil output uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* adalah sebesar 0,901. Diketahui juga nilai *r* tabel sebesar 0,374 dengan nilai signifikansi 5% untuk jumlah peserta didik 28, maka nilai *cronbach's alpha* memiliki nilai lebih besar daripada *r* tabel. Kuesioner dinyatakan reliabel dengan kategori reliabilitas sangat tinggi.

Adapun nilai peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2022/2023 hasil dari tes bahasa Arab yang disebar penulis adalah sebagai berikut:

Table 3 Nilai Tes Bahasa Arab Kelas VII

RESPONDEN	NILAI
R1	85,7
R2	57,1
R3	78,6
R4	64,3
R5	100
R6	14,3
R7	100
R8	85,7
R9	100
R10	78,6
R11	64,3
R12	85,7
R13	100
R14	100
R15	92,9
R16	100

R17	0
R18	57,1
R19	100
R20	100
R21	78,6
R22	78,6
R23	100
R24	64,3
R25	85,7
R26	100
R27	78,6
R28	85,7

Keterangan:

Rata-rata: 79,8

Peserta didik di atas KKM: 21 Peserta didik

Peserta didik di bawah KKM: 7 Peserta didik

Dari hasil di atas, diperoleh persentase peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy tahun ajaran 2022/2023 yang di atas KKM dari jumlah peserta didik sebanyak 28 adalah:

$$\frac{21}{28} \times 100\% = 75\%$$

Adapun persentase peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy tahun ajaran 2022/2023 yang di bawah KKM dari 28 peserta didik adalah:

$$\frac{7}{28} \times 100\% = 25\%$$

Berdasarkan kriteria pengukuran efektivitas menurut Suharsimi Arikunto, yaitu :

80-100	: sangat efektif
66-79	: efektif
56-65	: cukup efektif
40-55	: kurang efektif
30-39	: tidak efektif

Efektivitas merupakan taraf mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2022/2023 yang telah dijelaskan oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab yaitu peserta didik dapat memahami kosa kata dan *qawa'id* serta dapat mengaplikasikannya, dan juga guru memiliki tujuan lain yaitu mengantarkan peserta didik lulus mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan hasil tes ke peserta didik kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2022/2023, persentase peserta didik kelas VII yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75%. Apabila efektivitas aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran diukur dengan

hasil tes dan diukur dengan kriteria pengukuran menurut Suharsimi Arikunto, maka aplikasi *Canva* dikatakan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, dengan kriteria nilai 66-79.

Selain itu tujuan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai adalah peserta didik mampu memahami kosa kata dan *qawa'id* serta mampu mengaplikasikannya.

Di soal tes rata-rata peserta didik mampu di indikator melengkapi kalimat rumpang dengan kata yang tepat, lalu di indikator peserta didik dapat menerjemahkan ke dalam bahasa Arab dengan benar, rata-rata peserta didik mampu menjawabnya. Selain itu, rata-rata peserta didik juga bisa menjawab soal di indikator peserta didik dapat mengartikan gambar dengan tepat dalam bahasa Arab, kemudian di indikator soal yang menyatakan peserta didik dapat melengkapi kalimat rumpang dengan mengisi dhomir yang sesuai, hanya setengah dari peserta didik yang mampu menjawabnya. Dengan hal ini rata-rata peserta didik mampu memahami kosa kata dan *qawa'id* sederhana sesuai dengan hasil tes dengan indikator soal yang menanyakan kosa kata dan *qawa'id*.

Pada item soal nomor 8 yang indikatornya adalah peserta didik dapat menyusun kata acak menjadi kalimat yang tepat, ada 12 peserta didik yang tidak dapat menjawab dengan benar. Kemudian pada item soal nomor 18 dan 19 yang indikatornya peserta didik dapat menentukan *المبتدا المؤخر + الخبر المقدم* sesuai kata yang digarisbawahi. Pada soal tersebut ada 13-14 peserta didik tidak dapat menjawab dengan benar. Pada item soal nomor 22, 23, dan 25 yang indikatornya membahas tentang *الفعل المضارع* dan *ضمير*, ada 13-14 peserta didik tidak bisa menjawab soal tersebut dengan benar.

Dalam perbincangan singkat yang dilakukan dengan peserta didik, mengatakan : *"Saya aslinya malas belajar bahasa Arab, karena susah kak, tapi kalau pakai media begitu saya senang, dan saya lebih mudah menghafal kosa kata dan qawa'id karena lebih tergambarkan di pikiran ku kak"*.

Hal tersebut juga didukung dengan tanggapan peserta didik pada kuesioner yang indikatornya mengenai relevansi dengan item pernyataan nomor 2 yaitu *"Saya lebih cepat memahami pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran"* rata-rata respon peserta didik sangat setuju dengan pernyataan hal

tersebut (15 peserta didik merespon sangat setuju dan 13 peserta didik merespon setuju). Begitu pula pada indikator kebermanfaatan dengan item pernyataan nomor 18 yaitu *"Saya lebih mudah mempelajari bahasa Arab dengan media pembelajaran"* rata-rata respon peserta didik sangat setuju dengan hal tersebut (19 peserta didik merespon sangat setuju dan 9 peserta didik merespon setuju). Dalam hal ini, dari 29 nomor soal pertanyaan, rata-rata peserta didik dapat menjawabnya dengan benar. Hanya 6 item soal pertanyaan yang banyak tidak menjawab dengan benar.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Menggunakan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran di kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut: 1) Adanya ketertarikan dan semangat belajar peserta didik ketika menggunakan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran, 2) tersedianya fasilitas sekolah yang memadai untuk mendukung penggunaan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran, 3) keterampilan, kemampuan, dan kreatifitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Selain ada faktor pendukung, tentunya ada faktor penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* di kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy tahun ajaran 2022/2023 sebagai media pembelajaran adalah: 1) Guru belum mendapatkan verifikasi *Canva* untuk pendidikan, 2) keterbatasan peserta didik untuk mengakses aplikasi *Canva*.

D. Aspek Psikologis Peserta Didik

Penelitian ini juga menemukan sejumlah temuan penting terkait aspek psikologis peserta didik selama pembelajaran Bahasa Arab menggunakan aplikasi *Canva*, yaitu:

1. Meningkatnya ketertarikan dan perhatian (attention)

Berdasarkan observasi, peserta didik menunjukkan perhatian lebih besar saat guru menggunakan *Canva*. Mereka lebih fokus menatap layar, lebih jarang berbicara sendiri, serta lebih cepat merespons pertanyaan guru. Guru menyebutkan bahwa *Canva* membantu "menarik kembali perhatian santriwati" ketika suasana kelas mulai pasif. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan perhatian sebagai bagian dari kesiapan mental peserta didik terhadap materi.

2. Munculnya motivasi belajar yang lebih tinggi

Kuesioner dan wawancara mengindikasikan bahwa peserta didik merasa lebih tertarik mempelajari Bahasa Arab ketika materi disajikan melalui Canva karena tampilannya “lebih cerah”, “tidak membosankan”, dan “lebih mudah dipahami”. Peserta didik menunjukkan ekspresi antusias, lebih aktif mengerjakan tugas, dan bertanya lebih sering.

3. Meningkatnya rasa percaya diri dalam memahami materi

Sebagian besar peserta didik menyatakan bahwa desain visual Canva membantu mereka mengingat mufradat atau struktur kalimat Bahasa Arab. Ketika materi lebih mudah dipahami, mereka merasa lebih yakin untuk menjawab soal atau berdiskusi. Rasa percaya diri ini muncul karena beban kognitif mereka menjadi lebih ringan.

4. Emosi belajar yang lebih positif

Selama penggunaan Canva, peserta didik terlihat lebih menikmati pembelajaran. Observasi menunjukkan lebih banyak ekspresi positif seperti tersenyum, antusias melihat slide, atau memberi komentar terhadap tampilan materi. Beberapa siswa mengatakan bahwa belajar dengan Canva “lebih seru” dan “tidak mengantuk”.

5. Namun, sebagian peserta didik masih merasakan kecemasan saat diberi tugas

Meskipun mereka memahami penjelasan guru saat Canva digunakan, beberapa peserta didik tetap mendapatkan nilai rendah. Hal ini menunjukkan adanya faktor psikologis lain seperti: kurang percaya diri saat mengerjakan tugas mandiri, kebingungan ketika tidak ada pendampingan guru, atau kecemasan akademik ketika memahami Bahasa Arab tanpa bantuan visual dari guru. Guru menyebutkan bahwa “dia paham saat dijelaskan, tapi nilai tugasnya kadang rendah,” menunjukkan bahwa emosi dan kepercayaan diri tidak stabil ketika tidak ada dukungan visual Canva atau pendampingan guru.

4. Diskusi

Proses pembelajaran bahasa di Arab menggunakan aplikasi Canva terkondisikan dengan baik, karena guru membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi yang menyenangkan

(T. Marpaung, Yolida, & Putra, 2020). Dari segi fungsi media pembelajaran, guru bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy tahun ajaran 2022/2023 terbantu untuk menyampaikan materi pembelajaran dan membantu guru dalam menghidupkan proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik ketika menggunakan aplikasi *Canva*. Dari segi manfaat media pembelajaran, peserta didik di kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy tahun ajaran 2022/2023 banyak melakukan kegiatan belajar ketika menggunakan aplikasi *Canva*, sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan uraian guru. Benefit penggunaan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran adalah guru belajar untuk terampil, kreatif, dan inovatif sehingga proses pembelajaran menarik di pandangan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa dengan desain yang beragam dan menarik, membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan (Pelangi, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *Canva* efektif digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab, dibuktikan dari persentasi peserta didik yang lulus KKM dan rata-rata nilai tes di atas KKM. Temuan ini sejalan dengan Warmansyah et al. (2023) yang menunjukkan *Canva* sebagai alternatif media yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab anak usia dini. Namun, jika dilihat lebih jauh, peserta didik dalam penelitian ini justru lebih mampu menjawab indikator soal berbasis pengenalan visual, seperti menerjemahkan gambar dan melengkapi kalimat sederhana, dibandingkan indikator soal tata bahasa yang lebih susah, yang justru menunjukkan tingkat ketidaktepatan jawaban tinggi. Pola ini selaras dengan tinjauan kritis Rajendran et al. (2023) terhadap penggunaan *Canva* sebagai media visual dalam pembelajaran bahasa, yang menemukan bahwa media visual seperti ini cenderung kuat dalam mendorong pemahaman kosakata, tetapi tidak menjamin penguasaan struktur tata bahasa. Pola serupa juga ditemukan dalam kajian literatur Ameliya et al. (2023) terhadap penggunaan *Canva* pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hasil temuannya Adalah aplikasi *Canva* secara konsisten meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa, namun efektivitasnya sering bergantung pada kombinasi dengan media pendukung lain dan belum optimal jika diterapkan tanpa pendampingan langsung. Temuan-temuan ini memperkuat argument bahwa efektivitas aplikasi *Canva* bergantung pada jenis kompetensi yang diukur dan konteks penerapannya. Klaim efektivitas aplikasi *Canva* sebagai media

pembelajaran dalam penelitian ini perlu dibaca secara proporsional, yaitu *Canva* efektif meningkatkan motivasi dan pemahaman kosakata dasar, tetapi guru tetap perlu strategi pengajaran tambahan, misalnya Latihan tata bahasa terstruktur untuk kompetensi qawa'id.

Salah satu bentuk kreativitas guru adalah kreatif dalam memilih pembelajaran yang tepat. Media yang digunakan haruslah tepat sasaran dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Seorang guru dituntut untuk kreatif dalam menanggapi perubahan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memanfaatkan itu semua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Indikator yang terdapat dalam kreativitas guru adalah bersikap terbuka, penyelesaian masalah, humoris, dan inovatif. Guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islamy Kabupaten Sinjai bersikap terbuka dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat tentang proses pembelajaran. Pada indikator penyelesaian masalah, guru berusaha menggunakan media pembelajaran sesuai taraf berpikir peserta didik dan memanfaatkan peralatan yang ada. Seorang guru yang profesional dituntut untuk kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, baik itu yang berhubungan dengan perencanaan, proses, evaluasi pembelajaran, dan manajemen kelas. Pada indikator humoris guru tidak berusaha menyisipkan hal yang humor, namun guru berusaha tersenyum bila bertemu peserta didik di luar kelas, dan mengajar dengan semangat di kelas. Humor dibutuhkan dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Guru yang menyelengi proses pembelajarannya dengan humor, akan membuat suasana pembelajaran menjadi santai. Pada indikator inovatif, guru mata pelajaran bahasa Arab menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik perhatian peserta didik. Bentuk kreativitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilakukan dengan cara membuat materi yang menarik, menerapkan strategi atau metode pembelajaran yang bervariasi, memanfaatkan fasilitas penunjang pembelajaran, guru menghargai berbagai kecerdasan yang dimiliki peserta didik (Novebri, 2021). Dalam era digital ini, *Canva* untuk pendidikan menjadi alat yang sangat berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Meski demikian, kreativitas guru dalam penelitian ini masih banyak ditopang oleh inisiatif individual, bukan oleh dukungan sistem sekolah, seperti

pelatihan penggunaan media digital atau verifikasi akun pendidikan, sehingga keberlanjutan praktik ini berisiko bergantung pada satu individu guru saja

Selain itu, efektivitas aplikasi *Canva* dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif psikologis. Pertama, dari sisi motivasi belajar, *Canva* membantu meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik. Hal ini sejalan dengan *Self-Determination Theory* yang menyebutkan bahwa motivasi meningkat ketika kebutuhan *competence*, *autonomy*, dan *relatedness* terpenuhi (Deci & Ryan, 2000). *Canva* memberikan rasa mampu (*competence*) karena materi menjadi lebih mudah dipahami, memberikan kesempatan kreativitas (*autonomy*); serta meningkatkan interaksi guru-peserta didik (*relatedness*) melalui aktivitas berbasis proyek atau presentasi visual. Kedua, peningkatan keterlibatan peserta didik dalam penelitian ini mendukung konsep *student engagement*, dimana keterlibatan afektif, perilaku, dan kognitif meningkat ketika media pembelajaran menarik dan interaktif. *Canva* membuat peserta didik lebih fokus (afektif), lebih aktif memperhatikan dan mengerjakan tugas (perilaku), serta lebih mudah memahami materi melalui visual (kognitif). Ketiga, keberhasilan *Canva* juga dapat dijelaskan melalui Teori Pembelajaran Multimedia dari Mayer (2009), yang menekankan bahwa kombinasi antara teks dan visual dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Meskipun demikian, faktor hambatan seperti akses perangkat dan fitur premium menunjukkan bahwa efektivitas aplikasi *Canva* masih dipengaruhi oleh faktor eksternal. Hal ini sejalan dengan pandangan Gagné (1985) bahwa kondisi belajar dipengaruhi oleh kesiapan lingkungan, termasuk teknologi dan fasilitas. Temuan ini juga selaras dengan kajian Pan (2023) yang menunjukkan bahwa motivasi otonom dalam pembelajaran berbantuan teknologi sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi guru dan peserta didik. Kajian Yang et al. (2025) juga menunjukkan bahwa keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran berbantuan teknologi sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial dan kualitas pengalaman belajar, bukan oleh kecanggihan media itu sendiri, penekanan ini relevan dalam penelitian ini, *Canva* hanya digunakan satu hingga dua kali per bab materi. Artinya, dampak psikologis positif yang ditemukan seperti motivasi, percaya diri, dan keterlibatan kemungkinan besar dihasilkan dari kombinasi antara variasi media dan interaksi guru yang intens, bukan dari penggunaan *Canva* secara rutin dan terstruktur. Hal ini membedakan temuan penelitian ini dengan studi Royani et al. (2024) yang

menerapkan *Canva* dalam pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) secara berkelanjutan dan menemukan peningkatan capaian menulis yang lebih konsisten, menunjukkan bahwa frekuensi dan keberlanjutan penggunaan media kemungkinan menjadi variabel penting yang belum tergalikan dalam penelitian ini. Temuan mengenai kecemasan sebagian peserta didik saat mengerjakan tugas mandiri, meski mereka memahami penjelasan guru saat aplikasi *Canva* digunakan, juga menarik untuk dicermati, hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang dibentuk melalui dukungan visual selama proses belajar bersama guru tidak berhasil ditransfer menjadi kemampuan mandiri ketika dukungan visual dan pendampingan guru tidak lagi hadir, ini sebuah fenomena yang dalam kerangka *Self-Determination Theory* dapat dibaca sebagai belum terbentuknya motivasi yang benar-benar terinternalisasi, melainkan masih bergantung pada kehadiran media dan guru. Temuan ini menjadi catatan bahwa efektivitas *Canva* sebagai media pembelajaran perlu dibersamai dengan strategi penguatan kemandirian belajar, bukan hanya penguatan motivasi.

5. Conclusion

Proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran di kelas VII MTs Darul Istiqamah Al Markaz Al Islami berlangsung dengan baik pada setiap pertemuan. Peserta didik dapat terkondisikan dengan baik dan menunjukkan respons positif selama proses pembelajaran. Meskipun media yang digunakan umumnya berupa slide presentasi, peserta didik tetap menunjukkan ketertarikan dan antusiasme untuk mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Canva* berada pada kategori efektif, dibuktikan dengan 75% peserta didik mencapai nilai di atas KKM dan nilai rata-rata kelas mencapai 79,8. Faktor pendukung efektivitas ini tidak hanya berasal dari aspek teknis dan pedagogis, tetapi juga dari aspek psikologis peserta didik, seperti meningkatnya motivasi belajar, rasa percaya diri, serta persepsi bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Visual yang variatif dan tampilan yang estetik dalam *Canva* membantu mengurangi kejenuhan belajar, meningkatkan fokus, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, kondisi yang mendukung keterlibatan belajar (*learning engagement*) peserta didik. Selain itu, fasilitas sekolah yang memadai serta kemampuan guru dalam memanfaatkan media turut memperkuat pengalaman belajar secara psikologis, karena peserta didik

merasa “diarahkan dengan baik” dan “difasilitasi secara modern”, sehingga membangun *sense of competence*, salah satu kebutuhan psikologis dasar menurut teori *Self-Determination*. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan. Guru belum mendapatkan verifikasi *Canva* untuk pendidikan, sehingga akses fitur masih terbatas. Keterbatasan peserta didik dalam mengakses aplikasi *Canva* secara mandiri juga menjadi kendala. Secara psikologis, hambatan akses ini dapat memengaruhi kepercayaan diri belajar, terutama bagi peserta didik yang kurang familiar dengan teknologi atau merasa kurang mampu mengikuti arahan guru. Secara keseluruhan, penggunaan *Canva* tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap aspek psikologis peserta didik, seperti meningkatnya motivasi belajar, minat, fokus, dan kenyamanan selama proses pembelajaran.

6. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan bagi pihak terkait. Pertama, bagi guru disarankan untuk meningkatkan frekuensi dan konsistensi penggunaan aplikasi *Canva*, serta mengkombinasikannya dengan latihan tata bahasa yang lebih terstruktur agar peningkatan motivasi yang dihasilkan dapat berdampak juga pada penguasaan kompetensi gramatikal. Kedua, bagi pihak madrasah, disarankan untuk memberikan dukungan berupa pelatihan penggunaan media digital dan pengurusan verifikasi akun *Canva* untuk pendidikan, agar praktik pembelajaran inovatif ini tidak hanya bergantung pada inisiatif individual guru. Ketiga, bagi peserta didik, perlu didorong pembiasaan belajar mandiri di luar kelas, mengingat ditemukan adanya kesenjangan antara pemahaman saat didampingi guru dan kepercayaan diri saat mengerjakan tugas secara mandiri. Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji efektivitas *Canva* dalam rentang waktu penggunaan yang lebih panjang dan frekuensi yang lebih konsisten, untuk mengetahui apakah dampak psikologis positif yang ditemukan dalam penelitian ini bersifat sementara atau bisa bertahan secara konsisten dalam jangka panjang.

7. Referensi

- Amrina, Mudinillah, A., & Hafiz, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi *Canva* pada Pembelajaran Kitabah SMPIT Brilliant Batusangkar kelas 7. *Muhadasah*, 90-105.
- Ameliya, E., Agustin, F. K., & Fhatonah, N. (2023). *STUDI LITERATUR: EFEKTIVITAS*

- PENGUNAAN MEDIA CANVA DALAM MATA PELAJARAN IPA. 02(01).
- Amrina, Mudinillah, A., & Isnain, D. N. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Informatika dan Teknologi Pendidikan*, 55-65.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Z. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara dan Depag.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior. *Psychological Inquiry*, 227-268.
- Efitri, A. O. (2021). *Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsn 1 Sawahlunto*. Pendidikan Agama Islam. Batusangkar: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. New York: New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Junaedi, S. (2021). Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa pada Mata Kuliah English For Information Communication and Technology. *Bangun Rekaprima*, 80-89.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Penerbit Bintang Surabaya.
- Leviasari, R. A. (2021). Pengaruh Fitur Aplikasi Canva terhadap Kreativitas Desain Komunikasi Visual pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Maryono, M., Susanto, H., & Syam, A. R. (2022, Desember). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Proyektor terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak di Sekolah. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(2), 106-115. doi:10.26555/jiei.v3i2.6720
- Maryunani. (2021). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi melalui Aplikasi Canva untuk kelas VI SDN Krembangan Selatan III Surabaya. *Elementary: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 190-196.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Novebri. (2021). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMKN 2 Pariaman. *PRODU: Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 147-157.
- Pan, X. (2023). Online Learning Environments, Learners' Empowerment, and Learning Behavioral Engagement: The Mediating Role of Learning Motivation. *Sage Open*, 13(4), 21582440231205098. <https://doi.org/10.1177/21582440231205098>
- Pekrun, R. (2006). The Control-Value Theory of Achievement Emotions: Assumptions, Collaries, and Implications for Educational Research and Practice. *Educational Psychology Review*, 315-341.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 79-96.
- Rajendran, R., Din, R., & Othman, N. (2023). A Critical Review on Using Canva as a Visual Media Platform for English Language Learning. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(6), Pages 631-641. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v13-i6/14513>
- Royani, K., Sukirlan, M., & Nurweni, A. (2024). Canva-Aided Project-Based Learning to Improve Students' Writing Achievement. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(05). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i5-52>
- Salam, M. Y., & Mudinillah, A. (2021). Canva Application Development for Distance Learning on Arabic Language in MTs Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 101-111.
- Sugiarto, & Hongyanto, S. (2021). *Statistika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- T. Marpaung, R. R., Yolida, B., & Putra, S. P. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis e-Learning Saat Situasi Pandemi Covid-19 Kelas VII di SMP Negeri 2 Banjir. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 41-47.
- Trowler, V. (2010). *Student Engagement Literature Review*. The Higher Education Academy.
- Warmansyah, J., Nurlaila, Mudinillah, A., & Fitri, A. D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam

- Mendukung Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini: Persepsi Guru. *Lughawiyah*, 141-154.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurmia: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 102-118.
- Yang, Y., Chen, J., & Zhuang, X. (2025). Self-determination theory and the influence of social support, self-regulated learning, and flow experience on student learning engagement in self-directed e-learning. *Frontiers in Psychology*, 16, 1545980. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1545980>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).